

**SKRIPSI**

**ANALISIS USAHATANI DAN PEMASARAN KARET YANG  
MELAKUKAN DAN TIDAK MELAKUKAN PEMELIHARAAN  
TANAMAN KARET DI DESA TANAH ABANG KABUPATEN  
MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS OF RUBBER FARMING AND MARKETING WHO  
DO AND DO NOT CARRY OUT MAINTENANCE OF RUBBER  
PLANTS IN TANAH ABANG VILLAGE MUSI BANYUASIN  
REGENCY***



**Ida Yatini  
05011181924199**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS USAHATANI DAN PEMASARAN KARET YANG  
MELAKUKAN DAN TIDAK MELAKUKAN PEMELIHARAAN  
TANAMAN KARET DI DESA TANAH ABANG KABUPATEN  
MUSI BANYUASIN**

**SKRIPSI**

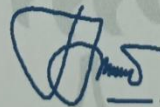
Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Ida Yatini**  
**05011181924199**

**Indralaya, Mei 2023**

Pembimbing



**Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc**  
**NIP. 196012021986031003**

**Mengetahui,**  
**Wakil Dekan I Fakultas Pertanian**



**Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons). Ph.D.**  
**NIP. 196606301992032002**

Skripsi dengan Judul "Analisis Usahatani dan Pemasaran Karet yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet di Desa Tanah Abang Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Ida Yatini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 09 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si  
NIP. 197810152001122001

Ketua

(..........)

2. Eka Mulyana, S.P., M.Si  
NIP. 197710142008122002

Sekretaris

(..........)

3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc  
NIP. 195904231983122001

Penguji

(..........)

4. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc  
NIP. 196012021986031003

Pembimbing

(..........)

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Yatini

NIM : 05011181924199

Judul : Analisis Usahatani dan Pemasaran Karet yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet di Desa Tanah Abang Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan unsur paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023  
  
Ida Yatini

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Usahatani dan Pemasaran Karet yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet di Desa Tanah Abang Kabupaten Musi Banyuasin”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sang pencipta, Allah Swt yang telah memberikan rahmat sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan doa dalam segala hal, berkat doa kalian penulis bisa sampai pada tahap ini, terimakasih telah menjadi sosok ayah dan ibu yang sangat hebat.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta saran yang bersifat membangun, mulai dari awal menyusun proposal skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
5. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si selaku dosen penelaah pada saat seminar proposal dan seminar hasil yang telah meluangkan waktu serta memberi masukan serta saran terkait skripsi.
6. Ibu Dr. Ir Laila Husin, M.Sc selaku dosen penguji pada saat ujian komprehensif yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang bersifat membangun
7. Terimakasih kepada seluruh dosen Sosial Ekonomi Pertanian atas ilmu, pengalaman serta bimbingan yang sangat-sangat berharga hingga sampai di titik akhir perkuliahan
8. Terimakasih kepada Kak Ari, Mba Dian, Kak Ikhsan dan seluruh admin Agribisnis atas bantuannya selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Terimakasih kepada Kepala Desa Tanah Abang telah mengizinkan dan membantu saya selama melakukan penelitian.
10. Terimakasih kepada seluruh masyarakat yang ada di Desa Tanah Abang telah

menerima saya dengan baik selama melakukan penelitian

11. *For your someone R<sup>2</sup>* Terimakasih atas bantuan serta dukungannya selama beberapa tahun ini. Kamu hebat.
12. Dita Marsita sahabat sekaligus saudara *thank's for everthing*, terimakasih atas waktu berharganya, suka duka selama masa perkuliahan, jangan lupain waktu berharga kita ya ditoll.
13. Himadata (Wina Dita) terimakasih buat cerita selama perkuliahannya, banyak moment suka duka yang kita lewati sama-sama, terlepas dari semua itu kalian orang-orang hebat *guys*.
14. Terimakasih untuk teman-teman sepembimbing kalian hebat, terimakasih buat waktu berharganya selama PL dan magang.
15. Agribisnis 2019, kalian orang-orang hebat. Setiap orang ada masanya, setiap masa ada orangnya *and see you next time guys*

Penulis menyadari banyak terdapat ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran bagi pembaca dengan harapan proposal pra penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Indralaya, Mei 2023

Ida Yatini

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Konsepsi Budidaya Karet .....	6
2.2. Konsepsi Pemeliharaan.....	9
2.3. Konsepsi Produksi.....	10
2.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	11
2.5. Konsepsi Pendapatan .....	11
2.6. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.7. Konsepsi Harga .....	13
2.8. Konsepsi Modal .....	14
2.9. Konsepsi Umur.....	14
2.10. Konsepsi Luas Lahan.....	14
2.11. Konsepsi Pendidikan.....	15
2.12. Konsepsi Pemasaran .....	15
2.13. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	16
2.14. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	17
2.15. Bagian yang Diterima Petani ( <i>Farmer's Share</i> ) .....	18
2.16. Model Pendekatan.....	19
2.17. Hipotesis .....	20
2.18. Batasan Operasional .....	21
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN .....	23

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	23
3.2. Metode Penelitian .....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5. Metode Pengolahan Data .....	24
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	31
4.1.1. Lokasi dan Batas Administrasi.....	31
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	31
4.1.2.1. Keadaan Tanah.....	31
4.1.2.2. Iklim.....	32
4.1.3. Keadaan penduduk.....	32
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk.....	32
4.1.3.2. Mata Pencaharian.....	33
4.1.4. Prasarana dan Sarana .....	34
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	34
4.1.4.2. Sarana Transportasi .....	34
4.1.4.3. Sarana Komunikasi .....	34
4.1.4.4. Sarana Kesehatan.....	35
4.1.4.5. Sarana Ekonomi .....	35
4.1.4.6. Sarana Peribadatan dan Olahraga .....	35
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	35
4.2.1. Umur Responden .....	36
4.2.2. Pendidikan Responden .....	37
4.2.3. Pengalaman Berusahatani.....	38
4.2.4. Tanggungan Keluarga.....	38
4.2.5. Luas Lahan Petani Sampel .....	39
4.3. Intensitas Pemeliharaan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemeliharaan Tanaman Karet .....	40
4.3.1. Pemeliharaan dan Intensitas Pemeliharaan Tanaman Karet .....	41
4.3.1.1. Pembersihan Lahan.....	41
4.3.1.2. Pembuatan Piringan.....	41



	Halaman
4.3.1.3. Pemupukan .....	42
4.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemeliharaan Tanaman Karet ..	43
4.3.2.1. Persamaan Regresi Logistik .....	43
4.3.2.2. Estimasi Parameter .....	44
4.3.2.2.1. Variabel Modal .....	44
4.3.2.2.2. Variabel Umur .....	44
4.3.2.2.3. Variabel Luas Lahan.....	45
4.3.2.2.4. Variabel Lama Pendidikan .....	45
4.3.2.3. Karakteristik Statistik .....	46
4.4. Perbandingan Pendapatan Petani Karet yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet .....	47
4.4.1. Analisis Biaya Usahatani Tanaman Karet Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet.....	47
4.4.2. Penerimaan Usahatani Karet Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet .....	48
4.4.3. Pendapatan Petani Karet yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet .....	49
4.4.4. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet .....	52
4.5. Sistem Pemasaran dan <i>Farmer Share</i> .....	52
4.5.1. Sistem Pemasaran Slab .....	52
4.5.2. <i>Farmer Share</i> .....	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
5.1. Kesimpulan .....	56
5.2. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas lahan karet di Musi Banyuasin pada tahun 2018-2020 .....	2
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh .....	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Umur di Desa Tanah Abang .....	32
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Tanah Abang .....	33
Tabel.4.3. Umur Petani Sampel di Desa Tanah Abang .....	36
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Sampel di Desa Tanah Abang .....	37
Tabel 4.5. Pengalaman Berusahatani Petani Sampel di Desa Tanah Abang	38
Tabel 4.6. Tanggungan keluarga Sampel Petani di Desa Tanah Abang .....	39
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Sampel di Desa Tanah Abang .....	40
Tabel 4.8. Intensitas dan Pemeliharaan Tanaman Karet .....	41
Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linier Logistik Binner .....	43
Tabel 4.10. Total Biaya Produksi Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet .....	47
Tabel 4.11. Penerimaan Usahatani Karet Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Kebun Karet .....	48
Tabel 4.12. Rata-Rata Pendapatan Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet .....	50
Tabel 4.13. Hasil Uji Homogenitas Sampel .....	51
Tabel 4.14. Hasil Uji Independent Sampel T-tes Rata-Rata Pendapatan ....	51
Tabel.4.15. Hasil Uji Independent Sampel T-tes .....	52
Tabel 4.16. <i>Farmer Share</i> Petani di Desa Tanah Abang .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis .....	19
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran Slab .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Sampel yang Melakukan Pemeliharaan .....	61
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	62
Lampiran 3. Penyusutan Parang Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	63
Lampiran 4. Penyusutan Parang Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan ....	64
Lampiran 5. Penyusutan Cangkul Petani yang Melakukan Pemeliharaan ..	65
Lampiran 6. Penyusutan Ember Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	66
Lampiran 7. Penyusutan Ember Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan ....	67
Lampiran 8. Penyusutan Angklong Petani yang Melakukan Pemeliharaan	68
Lampiran 9. Penyusutan Angklong Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan	69
Lampiran 10. Penyusutan Pahat petani yang melakukan pemeliharaan .....	70
Lampiran 11. Penyusutan pahat petani tidak melakukan pemeliharaan .....	71
Lampiran 12. Penyusutan bak bokat petani yang melakukan pemeliharaan	72
Lampiran 13. Penyusutan bak bokar petani tidak melakukan pemeliharaan	73
Lampiran 14. Penyusutan sendok lateks petani yang melakukan pemeliharaan .....	74
Lampiran 15. Penyusutan sendok lateks petani tidak melakukan Pemeliharaan.....	75
Lampiran 16. Penyusutan mangkuk lateks petani yang melakukan Pemeliharaan .....	76
Lampiran 17. Penyusutan mangkuk lateks petani tidak melakukan Pemeliharaan .....	77
Lampiran 18. Penyusutan sepatu boots petani yang melakukan Pemeliharaan .....	78
Lampiran 19. Penyusutan sepatu boots petani tidak melakukan Pemeliharaan .....	79
Lampiran 20. Total Biaya Tetap Petani yang Melakukan Pemeliharaan.....	80
Lampiran 21. Total Biaya Tetap Petani yang Melakukan Pemeliharaan (Lanjutan).....	81
Lampiran 22. Total Biaya Tetap Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan ...	82
Lampiran 23. Total Biaya Tetap Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan (Lanjutan).....	83

	Halaman
Lampiran 24. Biaya Variabel Pupuk Urea Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	84
Lampiran 25. Biaya Variabel Pupuk NPK Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	85
Lampiran 26. Biaya Variabel Cuka Lateks Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	86
Lampiran 27. Biaya Variabel Cuka Lateks Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	87
Lampiran 28. Total Biaya Variabel Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	88
Lampiran 29. Total Biaya Variabel Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	89
Lampiran 29. Produksi Slab Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	90
Lampiran 30. Produksi Slab Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	91
Lampiran 31. Produksi Slab Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	92
Lampiran 32. Produksi Slab Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan.....	93
Lampiran 33. Produksi Slab Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	94
Lampiran 34. Produksi Slab Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	95
Lampiran 35. Produksi Slab Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	96
Lampiran 36. Produksi Slab Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	97
Lampiran 37. Produksi Slab Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	98
Lampiran 38. Produksi Slab Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan.....	99
Lampiran 39. Produksi Slab Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	100
Lampiran 40. Produksi Slab Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan.....	101
Lampiran 41. Total Produksi Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	102
Lampiran 41. Total Produksi Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	103
Lampiran 42. Biaya Produksi Petani Sampel .....	104
Lampiran 43. Penerimaan Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	105
Lampiran 44. Penerimaan Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	106
Lampiran 45. Pendapatan Petani yang Melakukan Pemeliharaan .....	107
Lampiran 46. Pendapatan Petani Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	108
Lampiran 47. Modal Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan.....	109
Lampiran 48. Hasil Uji Regresi Logistik .....	110

	Halaman
Lampiran 49. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> .....	111
Lampiran 49. Hasil Uji <i>Negelkerke R Square</i> .....	112
Lampiran 51. Hasil Uji Homogenitas Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet .....	113
Lampiran 52. Hasil Uji Independent Sampel T-tes Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan .....	114

## BIODATA

NAMA/NIM : Ida Yatini/05011181924199  
Tempat/tanggal lahir : Tanah Abang/04 Agustus 2001  
Tanggal Lulus : 31 Mei 2023  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Usahatani dan Pemasaran Karet yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet di Desa Tanah Abang Kabupaten Musi Banyuasin.  
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc  
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc

---

### **Analisis Usahatani dan Pemasaran Karet yang Melakukan dan Tidak Melakukan Pemeliharaan Tanaman Karet di Desa Tanah Abang Kabupaten Musi Banyuasin**

*Analysis of Rubber Farming and Marketing Who Do and Do Not Carry Out Maintenance of Rubber Plants in Tanah Abang Village Musi Banyuasin Regency*

Ida Yatini<sup>1</sup>, Andy Mulyana<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih  
Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

#### **Abstract**

*The purposes of this research were (1) how is the intensity of rubber plantation maintenance and what factors determine whether farmers do or do not carry out these activities in Tanah Abang Village. (2) how is the marketing system and Farmer share in Tanah Abang Village. (3) whether there are differences in the income of farmers who do and do not carry out maintenance. Farmers who carry out maintenance in Tanah Abang Village start from clearing the land, making dishes and fertilizing with maintenance intensity of 2 times per year. Individual capital and age factors have a significant effect on farmers' decisions while land area and education individually have on significant effect on farmers' decisions to do and not carry out maintenance. Slab marketing in Tanah Abang Village is efficient with a Farmer's share of 81.52% with marketing channels from farmers selling to village collectors then collecting traders selling to factories. The income of farmers who do it with an average of Rp41.344.709 and do not carry out maintenance with an average of Rp33.428.893 with unequal income levels, get the results of an independent sample T-test then reject H0 means that there is a difference between farmers who do and do not carry out maintenance of rubber plants in Tanah Abang Village.*

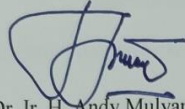
*Keywords: Income, maintenance, marketing, rubber plant*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc  
NIP. 196012021986031003

Indralaya, Mei 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia negara berkembang, yang memiliki sumber pertanian yang melimpah. Menjadikan pertanian sebagai sumber pendapatan penduduknya. Indonesia merupakan negara produsen dan pengeksport karet utama di dunia setelah Thailand. Karet memberikan kontribusi yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan serta menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang ada dipedesaan. Perkebunan karet di Indonesia didominasi oleh perkebunan karet rakyat (Fatayati *et al.*, 2013).

Tanaman karet merupakan salah satu komoditi ekspor yang ada di Indonesia. Tanaman karet cukup menjanjikan bagi pendapatan negara sehingga mempunyai potensi yang cukup besar untuk menjadi negara penghasil karet yang dapat didukung dengan upaya pengembangan dalam kegiatan perkebunan karet. Upaya pengembangan perkebunan karet dapat dilakukan dengan cara peningkatan produksi lahan dengan teknologi, peningkatan mutu dengan pengolahan yang lebih baik, serta pengembangan produk baru guna membuka pasar yang lebih luas (Risal, 2019).

Luas perkebunan karet Nasional mencapai lebih dari 3.945.901 ha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dibagi menjadi perkebunan nusantara dan perkebunan swasat, dimana didominasi oleh perkebunan nusantara. Diharapkan adanya peningkatan permintaan dunia terhadap komoditi karet dimasa yang akan datang, maka upaya untuk meningkatkan pendapatan petani melalui perluasan tanaman karet dan peremajaan (Sudaryanto *et al.*, 2012).

Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil karet terbesar di Indonesia. Dengan memiliki luas area tanaman perkebunan karet yang diusahakan oleh masyarakatnya seluas 861.600 ha dengan jumlah produksi karet sebesar 945.000 ton. Kabupaten di Sumatera Selatan dengan produksi karet tertinggi karena mayoritas masyarakatnya merupakan petani karet. Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki luas tanaman perkebunan karet 211.725 ha dengan produksi karet sebesar 155.303 ton. Kecamatan Batang Hari Leko merupakan salah satu

kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki potensi lahan baik untuk diusahakan dalam perkebunan karet (Putri *et al.*, 2021).

Menurut Nugraha *et al.* (2016) Kabupaten Musi Banyuasin memiliki areal perkebunan karet terbesar di Sumatera Selatan. Hal ini yang menyebabkan karet menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin karena mayoritas penduduknya merupakan petani karet. Pendapatan petani akan meningkat jika diikuti dengan peningkatan produksi karet, apabila produktivitas karet menurun maka pendapatan petani juga menurun. Upaya dalam meningkatkan produksi karet dapat dilakukan dengan pemerilahaan terhadap tanaman karet agar menghasilkan produksi yang maksimal sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi, dalam hal ini jika harga karet rendah akan berpengaruh terhadap pendapatan petani yang akan menurun. Berikut adalah Tabel yang menunjukkan luas lahan dan produksi karet.

Tabel 1.1. Luas lahan dan Produksi Karet di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2019-2020

No	Kecamatan	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Karet Menurut Kecamatan (Hektar)				
		Belum Menghasilkan		Menghasilkan		Produksi (Ton)
		2019	2020	2019	2020	
1	Sanga Desa	1.871	1.902	3.774	3.774	5.435
2	Babat Toman	6.775	9.412	12.325	12.325	12.387
3	Batanghari Leko	6.107	6.112	11.573	11.573	35.152
4	Plakat Tinggi	4.080	4.161	7.853	4.853	5.785
5	Lawang Wetan	1.694	1.788	4.295	4.295	12.298
6	Sungai Keruh	3.349	3.376	6.238	6.238	12.045
7	Jirak Jaya	6.958	3.609	13.280	7.042	13.412
8	Sekayu	5.989	6.045	10.058	10.058	13.545
9	Lais	3.987	3.984	9.349	9.379	8.964
10	Sungai Lilin	1.221	1.221	5.104	5.104	5.341
11	Keluang	1.941	2.051	4.779	4.779	4.899
12	Babat Supat	3.057	3.169	10.334	10.334	11.098
13	Bayung Lencir	5.415	5.415	31.580	31.580	65.160
14	Lalan	796	769	317	317	315
15	Tungkal Jaya	2.665	2.665	6.302	6.302	6.909

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Menurut Elfarisna *et al.* (2021) budidaya tanaman merupakan suatu kegiatan pengembangan serta pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh manusia dengan didukung oleh modal, teknologi atau sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Zaini dan Saleh (2017) teknik dalam budidaya tanaman karet meliputi beberapa kegiatan yaitu pembukaan lahan, persiapan benih, pembuatan lubang tanam, penanaman, pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) dan penyadapan.

Pemeliharaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lahan atau kebun dari tanaman yang dapat mengganggu tanaman pokok, sehingga tanaman pokok dapat tumbuh dengan baik serta memberikan hasil yang maksimal. Pemeliharaan mempunyai peran yang sangat penting dalam budidaya, karena aktivitas pemeliharaan juga menentukan kelancaran dan efisiensi produksi, biaya pemeliharaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Apabila terdapat peningkatan biaya pemeliharaan maka akan menyebabkan pendapatan operasional meningkat. Semakin naik biaya pemeliharaan akan diikuti dengan kenaikan pendapatan operasional (Oktaviyani *et al.*, 2017).

Menurut Novida (2017) dengan saluran pemasaran yang panjang serta selisih harga di tingkat pelaku pemasaran menyebabkan para petani mendapatkan keuntungan yang tidak sesuai dengan keinginan petani. Apabila petani ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal maka petani harus memutuskan rantai pemasaran dengan cara menjual langsung hasil slab ke pabrik, dengan demikian proses pemasaran slab akan lebih efisien karena tidak ada selisih harga dikarenakan petani langsung menjual ke pabrik dan tidak bergantung lagi dengan saluran pemasaran yang ada di Desa tersebut.

Kecamatan Batang Hari Leko merupakan salah satu wilayah yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin. Kecamatan Batang Hari Leko salah satu daerah yang cukup maju di bandingkan dengan kecamatan lain karena lokasi kecamatan ini strategi yang terletak di jalan lintas dan banyak dilalui oleh kendaraan-kendaraan. Kecamatan Batang Hari Leko yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas, terutama pada lahan tanaman karet yang dikelola sendiri oleh pemilik lahan mulai dari budidaya hingga tahap pemasaran hasil.

Desa Tanah Abang merupakan salah satu Desa yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet swadaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Petani di Desa Tanah Abang melakukan budidaya tanaman karet secara turun menurun, namun ada petani yang melakukan pemeliharaan terhadap tanaman karet untuk menambah hasil produksi serta mempertahankan umur ekonomis tanaman tersebut dan ada juga petani yang tidak melakukan pemeliharaan karena keterbatasan finansial untuk memelihara kebun karet. Oleh karena itu sangat relevan untuk dikaji lebih lanjut tentang kondisi pemeliharaan tanaman karet, produksi, pemasaran hasil dan pendapatan petani karet yang melakukan dan tidak melakukan pemeliharaan terhadap tanaman karet yang ada di Desa Tanah Abang Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka dirumuskan beberapa masalah yang menarik untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana intensitas pemeliharaan kebun karet dan faktor-faktor apa saja yang menentukan keputusan petani melakukan atau tidak melakukan pemeliharaan di Desa Tanah Abang Kecamatan Batang Hari Leko?
2. Apakah terdapat perbedaan yang nyata antara pendapatan petani karet yang melakukan dan tidak melakukan pemeliharaan di Desa Tanah Abang?
3. Bagaimana sistem pemasaran slab dan *farmer share* di Desa Tanah Abang?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan intensitas dan faktor-faktor penentu keputusan petani tidak melakukan pemeliharaan kebun karet oleh petani karet di Desa Tanah Abang
2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani yang melakukan dan tidak melakukan pemeliharaan di Desa Tanah Abang.
3. Mengidentifikasi sistem pemasaran slab dan *farmer share* di Desa Tanah Abang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai budidaya tanaman karet, pentingnya pemeliharaan kebun tanaman karet, dan sistem pemasaran karet. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi bagi pembaca yang mendalami masalah sosial ekonomi karet dan menjadi bahan acuan untuk penelitian dibidang perkebunan karet selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2013. Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 7(1): 19–35.
- Andrean, H. 2021. Pengendalian Gulma pada Tanaman Karet (*hevea brasiliensi*) di Instansi Benih Perkebunan Kualu UPT TPH BUN Provinsi Riau. *Jurnal Agro Indragirl*, 7(1): 5–10.
- Arbi, M., dan Junaidi, Y. 2018. Organik Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Jsep*, 11(1): 22–32.
- Aseegaf, A. R. 2019. Pengaruh Biaya Tetap dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas PT. Pecel Lele Lela Internasional Jakarta cabang 17 Tanjung Barat Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1): 1–5.
- Azagi, A, I., Erfiani., Indahwati., Fitrianto, A., Amelia, R. 2022. Pemodelan Logistik Binner pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Jawa. *Jurnal Statistika dan Aplikasinya*, 6(1): 1-11.
- Darise, T., Saerang, D. P. E., dan Wangkar, A. 2018. *Analisis Penerapan Variabel Costing Sebagai Alat untuk Menghitung Harga Pokok Produksi pada Aksan Bakery di Manado*. Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Darmawan, M. R., dan Rahim, M. A. 2017. Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tahun di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara. *Jurnal Agrobiz*, 1(1): 28–38.
- Fatayati, L., Agustina, D. S., dan Nancy, C. 2013. Evaluasi Pengolahan dan Mutu Bahan Olah Karet Rakyat di Tingkat Petani Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 31(2): 139–148.
- Gain, R., Herdinata, C., dan Sienatra, B. 2017. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Vodkasoda Shirt. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3): 142–150.
- Hadie, W., Hadie, L. E., dan Supangat, A. 2015. Pengertian dan Ruang Lingkup Sistem Budidaya Ikan. *Jurnal LUHT*, 1–79.
- Hermansyah, R., Edison., Arby, A. 2014. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Karet Petani yang Menjual Keparas Lelang dan Luar Pasar Lelang di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Sosial Ekonomika Bisnis*, 17(2): 21-31.
- Kartika, E. 2019. Analisis Perilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Putra Sejati. *Media Akuntansni*. Semarang

- Kurniawan, A. 2020. *Analisis Pemasaran Bahan Olah Karet (slab) Rakyat di Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Lalus., *et al.* 2019. Analisis Distribusi Margin di Antara Lembaga-Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang Distribusi. *Jurnal Nikleis Peternakan*, 6(2): 63-70.
- Mahulae, D, Y, D. 2017. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal, Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Manajemen dan Akutansi*. Medan.
- Mentari, D. 2017. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan (*Maintenance*) Terhadap Kualitas Produk pada CV Green Perkasa Pematangsiantar. *Jurnal Maker*, 3(1): 40-48.
- Nasution, M. A. 2019. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Alat Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Warta Edisi*. Medan
- Nugraha, S. T, *et al.* 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus Petani Karet di Wilayah Operasional Perusahaan Migas Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Penelitian Karet*, 36(2): 183-192
- Oktaviyani, E., Indriyanto., dan Surnayanti. 2017. Identifikasi Jenis Tanaman Hutan Rakyat dan Pemeliharaannya di Hutan Rakyat di Desa Kelungu Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sytva Lestari*, 5(2): 63-77.
- Pasigai, M. A. 2016. Pentingnya Konsep dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Pesaing Bisnis. *Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan*, 1(1): 51-56.
- Pribadi, G. R dan Qomariyah, S. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Tembakau Bermitra. *Cetakan Permata*. Jombang.
- Putri, A. R., *et.al.* 2021. Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Impact Dinamika Sosial Ekonomi*, 22(2): 164-178.
- Putri, D, A dan Setiawina, D, N. 2013. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. 2(4): 173-180
- Risal, Y. 2019. *Kajian Populasi Serangga Penyerbukan Pada Pertanaman Kelapa Sawit*. Skripsi. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
- Sadiah, C., Widiharh, T., Hakim, R, A. 2021. Klasifikasi Pemberian Kredit

Sepeda Motor Menggunakan Metode Regresi Logistik Binner dan *Chi-square Automatic Interaction Detection* (CHAID) dengan Gui R. *Jurnal Guassian*, 10(2): 159-169.

Siagian, N. 2015. Cara Modern Mendongkrak Produktivitas Tanaman Karet. *AgroMedia Pustaka*. Jakarta.

Siamamora, B. 2003. Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel. *Gramedia Pustaka Utama*. Jakarta

Sudjana, D. 2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. *Intima*. Jakarta.

Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. *Penebar Swadaya*. Jakarta

Tampi, A, Y., Komaling, H., Langi, Y. 2017. Analisis Regresi untuk Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal JDC*, 6(2): 56-62.

Sudaryanto, A. 2012. Upaya Pengenalan Pemanfaatan Asap Cair Sebagai Cairan Pengumpul Getah di Kabupaten Musi Banyuasin Sumsel. *Jurnal Seminar Nasional Dan Workshop*, 2(5): 2013.

Wahyuni, S. 2013. Teori Konsumsi Dan Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akun Tabel*, 10(1): 74-79.

Wijaya, K. 2022. Manajemen Pasar Lanjutan. *Global Eksekutif Teknologi*. Padang.

Wulandari, p., Elsa dan Yeni. 2022. Pemeliharaan Kebut Karet di Desa Sungai Duren Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3): 2614-5251.

Yunita, A. Wardani, S. R dan Yulia. 2020. Akutansi Biaya. *K-Media*. Yogyakarta.

Yunus, M. Abubakar. Mulyadi, S. dan Huzaimah, C. 2021. Efisiesnsi Pemasaran dan Ketahanan Pangan. *Syiah Kuala University Press*. Aceh.

Zaini, A., dan Saleh, M. 2017. Pengembangan Karet . *Mulawarman University Press*. Samarinda.